

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah (Sugiyono, 2020). Penelitian deskriptif merupakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian. Dimana data yang dianalisa sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulan akhirnya. (Emzir, 2020).

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai objek penelitian, serta mendukung analisis yang mendalam dan kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif, yang sangat cocok untuk mengungkap fenomena secara mendalam dan menyajikan data yang akurat dan alami sebagai dasar untuk analisis dan penarikan kesimpulan.

3.2 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan minat belajar matematika siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Teupah Selatan. Subjek penelitian terdiri dari enam siswa di SMA Negeri 4 Teupah Selatan yang dengan kategori minat belajar tinggi, sedang, dan rendah. Sedangkan objek penelitian ini adalah analisis deskriptif tentang minat belajar matematika siswa pada kelas XII di SMA Negeri 4 Teupah Selatan.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang mendeskripsikan secara mendalam mengenai minat belajar matematika siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Teupah Selatan. Data tersebut diperoleh melalui dokumentasi nilai raport siswa, observasi, dan wawancara. Data ini meliputi aspek-aspek seperti perasaan sedang saat belajar matematika, perhatian terhadap pelajaran matematika, partisipasi aktif di kelas, serta ketertarikan terhadap materi pelajaran matematika.

Subjek penelitian utama dalam penelitian ini terdiri dari enam siswa kelas XII SMA Negeri 4 Teupah Selatan. Penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik pemilihan berdasarkan kriteria (*criterion based selection*). Keenam siswa tersebut dipilih dengan kriteria keterwakilan kategori minat belajar yang beragam mulai dari kategori minat tinggi, sedang, hingga rendah guna memperoleh gambaran yang komprehensif dan variatif mengenai fenomena yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi Nilai Rapor

Dokumentasi merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas sumber jenis apapun yang baik itu yang bersifat tertulis, lisan, gambar (Kunandar, 2020). Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian (Sugiyono, 2020). Dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengumpulkan nilai rapor mata pelajaran matematika siswa. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar matematika yang berguna sebagai kelengkapan data nilai matematika. Data ini nantinya akan menjadi

pertimbangan peneliti dalam menentukan siswa dengan minat belajar tinggi, sedang dan rendah.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung, dengan menggunakan alat indra penglihatan dan pendengaran terhadap fenomena sosial, ekonomi dan gejala-gejala yang terjadi di minat belajar matematika siswa (Sugiyono, 2020). Observasi yang dilakukan sebanyak tiga kali diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Jadi disini peneliti terjun langsung kelapangan, melihat, memandang, mendengarkan dan mengamati siswa di kelas XII, sehingga dengan ini peneliti dapat memperoleh pengetahuan apa yang telah dia lakukan di penelitian tersebut. Diberi rentang nilai Ya dan Tidak. Dengan skor 1 untuk kategori Ya dan 0 untuk kategori Tidak.

c. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan 6 orang siswa untuk memperoleh data pendukung tentang penelitian dalam hal ini wawancara dilakukan dengan siswa kelas XII.

3.5 Instrumen Penelitian

Data penelitian didapatkan dan dikumpulkan dengan instrumen penelitian meliputi lembar dokumentasi nilai raport siswa, lembar observasi, dan lembar wawancara. Pada lembar observasi dan wawancara tentu mengikuti kategori minat belajar matematika yang diteliti. Data yang diperoleh dari observasi minat belajar dan wawancara peserta didik dideskripsikan pada setiap deskriptor indikator minat belajar

1.6 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara. Ketiga teknik ini dipilih karena mampu saling melengkapi dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang minat belajar matematika siswa.

Untuk meningkatkan keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi teknik dengan membandingkan data dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut. Menurut Miles dan Huberman (2020), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber, metode, atau waktu pengumpulan data yang berbeda. Dengan demikian, keabsahan data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara akademik dan empiris.

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan beberapa tahapan yang harus dilakukan penelitian dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan rumus nilai rata rata menurut (Sutisna 2020), sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan

$\bar{X}$ = Rata – rata

X = Nilai Data

n = Banyak Data

1. Reduksi data

Menurut (Elen, 2022), Reduksi data adalah data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Menurut Simpulan, dkk., (2021), dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan selanjutnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Nurrisa dan Hermina (2025), penarikan Kesimpulan adalah kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukan

merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.